

PENDAMPINGAN TPA BAITUL RAHMAH RW 1/RT 4 DESA BANJAREJO KECAMATAN BARAT KABUPATEN MAGETAN

Lilik Sofianiyatin, Shofyan Deva Elhaq, Bagus Zuhdi, Andika Catur Setiawan, Dian Khusnul Khotimah, Umi Shofiyati, Umi Choiriyah, Galuh Pramudita, Rofiatul Hidayah, Atik Nurhidayati, Silviara Anggraini, Annisa Nur Azizah, Ahmad Zubaidillah Fadli, Mohammad Muizzul Muttaqin

Institut Agama Islam Ngawi

E-mail: arifinzuhdi10@gmail.com

Abstract: Religious Studies is taught to children aged 4-12 years in a non-formal educational institution called the Al-Qur'an Education Center, with the aim that students can be taught to recognize hijaiyah letters as well as properly and correctly in reading the Koran in accordance with knowledge. tajweed and its pronunciation. This service aims: (1) to determine the improvement of Al-Qur'an reading skills of students in the village of Banjarejo through the role of the Al-Qur'an Education Park. (2) to increase students' interest in learning to read the Qur'an properly and correctly. (3) facilitate understanding and memorization by using the iqro reading method. This community service uses the ABCD (Asset Based Community-driven Development) method. This Community Service shows that in reading the Qur'an at first it was not in accordance with the rules of reading law, makharijul letters and tajwid, after Community Service by IAI Ngawi students through mentoring for children resulted that students already know reading properly. correctly and read the Koran in accordance with the legal rules of correct reading.

Keyword : *Assistance, TPA, iqro method*

Abstrak: Ilmu Agama yang diajarkan kepada anak usia 4-12 tahun pada suatu Lembaga Pendidikan non formal merupakan Lembaga yang dinamakan Taman Pendidikan Al Qur'an, dengan tujuan agar santri bisa dididik mengenal huruf hijaiyah serta dengan baik dan benar dalam membaca Al-Quran sesuai dengan ilmu tajwid an pengucapannya. Pengabdian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui peningkatan ketrampilan membaca Al-Qur'an anak didik di desa banjarejo melalui peran adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an. (2) untuk peningkatan minat anak didik dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. (3) mempermudah pemahaman dan hafalan dengan menggunakan metode baca iqro'. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ABCD (Asset Based Community-driven Development). Pengabdian Masyarakat ini menunjukkan bahwa dalam membaca Al-Qur'an pada awalnya belum sesuai dengan kaidah hukum bacaan, makharijul huruf dan tajwid, setelah adanya Pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa IAI Ngawi melalui pendampingan untuk anak-anak menghasilkan bahwa anak-anak didik sudah mengetahui bacaan dengan benar serta membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah hukum bacaan yang benar.

Kata Kunci: *Pendampingan, TPA, Metode iqro'*

PENDAHULUAN

Salah satu kurikulum Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa adalah Praktikum Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Pelaksanaan program ini dilakukan setiap tahun untuk Mahasiswa dengan basis yang berbeda dari tahun sebelumnya. PPM Institut Agama Islam Ngawi pada tahun 2023 ini adalah PPM Tematik Berbasis Potensi Desa. Pada kesempatan kali ini PPM dilaksanakan di kecamatan Barat Kabupaten Magetan dengan menyebar Mahasiswa ke desa -desa yang ada di kecamatan tersebut.

Penerapan ilmu yang didapatkan oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi kepada Masyarakat adalah program PPM ini. Mahasiswa bekerjasama dan berperan aktif dengan masyarakat untuk memajukan daerah masing-masing, dengan ini kegiatan PPM merupakan kegiatan yang sejalan dengan Pengabdian kepada Masyarakat yang diinginkan oleh Perguruan Tinggi. Dasar perumusan program kerja mahasiswa yaitu pemberdayaan Masyarakat menjadi tujuan pelaksanaan PPM ini, sehingga Pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi bisa dilakukan melalui program PPM ini. Dengan adanya kegiatan ini dapat terjalin interaksi dan Kerjasama yang bersinergi antara Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Masyarakat. Secara lebih komprehensif penerapan tridharma Perguruan Tinggi bisa melalui sarana PPM. Sehingga dengan adanya kegiatan PPM ini diharapkan dapat memberdayakan Masyarakat melalui pengembangan teknologi tepat guna dan penerapan hasil dari penelitian kepada Masyarakat sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidup Masyarakat.

Pengalaman yang didapatkan dari Masyarakat melalui kegiatan pengabdian ini mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini bisa mendapatkan pengalaman teoritis untuk menambah pengetahuan yang didapatkan dari Perguruan Tinggi. Observasi lokasi yang akan digunakan untuk kegiatan PPM dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian tersebut. Observasi ini dilakukan supaya mahasiswa mengetahui gambaran umum desa yang akan ditempati terkait keadaan geografis, budaya, maupun potensi desa. Kegiatan PPM dilaksanakan pada tanggal 19 juni 2023 sampai 19 juli 2023 di Desa Banjarejo, Kecamatan Barat, Kabupaten Magetan, sehingga observasi dilakukan sebelum terlaksananya kegiatan tersebut untuk Menyusun program kerja yang dilakukan selama kegiatan Pengabdian ini.

Tugas pertama kali mahasiswa PPM IAI Ngawi Kelompok 2 adalah mengunjungi para perangkat desa untuk mengetahui kondisi umum desa Banjarejo. Mulai dari mengunjungi kepala desa, sekretaris desa, para perangkat desa dan tentunya tokoh agama di desa Banjarejo. Dalam hal ini, tokoh agama merupakan sumber utama yang akan dijadikan sebagai rujukan dalam pembuatan jurnal. Sebab, PPM IAI Ngawi kelompok 2 berinisiatif untuk membuka Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) baru di RW 01, RT 04 desa Banjarejo. TPA tersebut diberi nama TPA Baitur-Rahmah. Tempat yang menyenangkan adalah pengertian

dari Taman (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1997).sehingga dapat diambil sebuah arti bahwa Taman adalah tempat dimana didalamnya terdapat sebuah rasa nyaman dan sejuk untuk belajar membaca Al-Qur'an dan memperdalam serta mengkaji ilmu agama sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan Hadits.

Adapun Pendidikan adalah sebuah cara untuk meningkatkan pertumbuhan karakter, budi pekerti, pikiran dan tubuh anak didik, agar bisa menjalankan kehidupannya selajalan dengan dunianya (Marlina Gazali, 2008). Dari pernyataan tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah Lembaga non formal yang memiliki tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam belajar mengaji Al-Qur'an, belajar agama islam, mempelajari akhlak yang muliadengan rasa yang menyenangkan bagi peserta didik.

Taman Pendidikan Al-Qur'an mempunyai fungsi sebagai berikut (Sulthon, M dan Khusnurridlo, M, 2021):

1. Peralihan dan pembindahan ilmu-ilmu islam
2. Pemeliharaan budaya islam
3. Menciptakan generasi ulama

METODE

Metode ABCD (asset Based community Development) digunakan sebagai pendekatan dalam pengabdian ini, yaitu didalam pengabdian Masyarakat ini terdapat paradigma, dan sebuah pernyataan fundamental. Memahami dan menginternalisasikan asset, potensi, dan pendayagunaan yang mandiri serta maksimal ini adalah pendekatan ABCD. Penempatan Masyarakat sejak dini dilakukam sebagai Upaya mengembangkan Masyarakat guna mendapatkan pengetahuan terkait kekuatan yang dimiliki, potensi, dan asset dimana bisa dimanfaatkan secara potensial. Kekuatan dan asset yang telah diketahui diperlukan Masyarakat yang bersemangat dalam keterlibatan secara aktif untuk dijadikan penerus. Sehingga dengan kegiatan pengabdian ini mahasiswa mempunyai rintisan guna sebagai cara memperbaiki desa. Pengabdian oleh mahasiswa ini menggunakan PPM Tematik yang berbasis potensi desa di Desa Banjarejo, Kecamatan Barat, Kabupaten Magetan. Untuk dijadikan lokasi pengabdian mahasiswa Institut Agama Islam Ngawi berupa program Praktikum Pemberdayaan Masyarakat.

Adapaun pelaksanaan metode ABCD (*Asset Based Community Development*) sebagai berikut:

1. Menemukan (Discovery)
Melalui wawancara dan observasi tokoh agama dan orang tua di desa Banjarejo, Barat mendapatkan hasil dan potensi yang ada yaitu Pendirian Taman Pendidikan Al-Qur'an.

2. Impian (Dream)
Anak-anak desa banjarejo diharapkan bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah Makhorijul huruf dan Tajwid yang benar serta memahami ilmu-ilmu agama islam.
3. Merancang (Design)
Sebagai Langkah menciptakan generasi yang paham agama dengan baik dan benar sebagai pondasi untuk kehidupan.
4. Menentukan (Define)
Menentukan cara yang akan dilaksanakan untuk menciptakan generasi yang berakhlaq mulia dan bisa membaca Al-Qu'an sesuai dengan kaidahnya.

Pendekatan ABCD, Asset Based Community Development mengedepankan asset yaitu potensi yang dimiliki oleh Masyarakat. Potensi tersebut yang digunakan sebagai tolok ukur dilakukannya pemberdayaan. Adapun potensi tersebut bisa berupa kepedulian Masyarakat ataupun adanya sumber daya manusia yang mumpuni dibidangnya. Pendampingan ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: tahap Mempersiapkan, Tahap melaksanakan dan Tahapan akhir.

PEMBAHASAN

Di Desa Banjarejo, Kecamatan Barat, Kabupaten Magetan memiliki salah satu Mushola yang bernama Mushola Al – Karomah yang terletak di RT.04 / RW.01, di mushola inilah mahasiswa PPM IAI Ngawi kelompok 2 menjalankan salah satu program kerjanya yaitu mendirikan TPA baru yang bernama TPA Baitur Rahmah. Bu Lilik selaku tokoh masyarakat didesa Banjarejo mengatakan bahwa keterbatasan tenaga pengajar menjadi problematika dalam pendirian sebuah TPA. Hal inilah yang menjadikan kelompok 2 PPM IAI Ngawi berinisiatif untuk menjadi fasilitator bagi adik- adik disekitar Mushola Al – Karomah untuk mengajar mengaji di TPA.

Identifikasi masalah atau observasi pada Masyarakat merupakan tahap awal yang dilakukan. Sosialisasi terhadap Masyarakat merupakan Langkah ke dua yang dilakukan oleh mahasiswa program Pengabdian ini, melalui tahapan ini program kerja yang telah disusun di sampaikan kepada Masyarakat supaya tujuan dari kegiatan pengabdian ini bisa diterima dan dipahami oleh Masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan dilakukan secara bertahap melalui ustadz yang mengajar mengaji di Mushola Al-Karomah yang juga sebagai ketua RT 04. Kemudian melakukan pendekatan disekitar Masyarakat yang berdekatan dengan lokasi pengabdian dengan menginformasikan bahwa program dari kegiatan pengabdian ini adalah membantu mengajar Al-Qur'an untuk anak- anak.

Berikut adalah tahapan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan:

1. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Rahmah, Desa Banjarejo RT 01 RW 04 Kecamatan Barat Magetan.

Gambar 1: Foto pengajar dan anak didik TPA Baitul Rahmah



Sumber: dokumentasi kegiatan

2. Keadaan pelaksanaan pendampingan

Subjek telah berjalan dengan baik menurut hasil wawancara yang dilakukan terhadap ketua Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Rahmah, kegiatan edikasi islam diikuti dengan antusias oleh ustadzah dan anak-anaknya, serta belajar membaca Al-Qur'an dengan metode iqra' di Taman Pendidikan Al-Qu'an Baitul Rahmah.

Gambar 2 : Proses pengenalan huruf hijaiyah



Sumber: dokumentasi kegiatan

Gambar 3 : Mewarnai Bersama anak didik



Sumber: dokumentasi kegiatan

3. Harapan dari adanya pendampingan
Ketua Taman Pendidikan Al-Qur'an mengharapkan bahwa dengan adanya pendampingan ini TPA Baitul Rahmah bisa menjadi Lembaga yang diharapkan oleh orang tua untuk bisa menciptakan generasi yang islami, serta diharapkan saran dan prasarana yang meningkat bisa memfasilitasi dalam menciptakan generasi Islami ini.

Gambar 4 : Penyambutan pengajar baru



Sumber: dokumentasi kegiatan

4. Pelaksanaan kegiatan pendampingan
Pendampingan di Taman Pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari senin sampai hari jumat, pukul 15.30 sampai 17.00. kegiatan mengaji ini tidak dipungut biaya dari wali anak yang mengikuti kegiatan mengaji ini. Disebabkan TPA Baitul Rahmah mementingkan semangat belajarnya anak dalam berpartisipasi dalam menjadi bagian dari generasi Islami.
5. Ustadz/Ustadzah yang berperan
 - a. Pimpinan TPA Baitul Rahmah
Nama : Widyaningsih
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Guru

Minat anak yang kurang dalam kehadiran proses belajar mengaji merupakan kendala utama yang dihadapi di TPA Baitul Rahmah, hal ini didapatkan dari Ibu widyaningsih selaku ketua TPA Baitul Rahmah. Adapun bangunan dari TPA Baitul Rahmah sudah dalam keadaan layak digunakan, akan tetapi tidak dengan sarana dan prasarannya terbilang belum mempunyai sarana dan prasarana untuk mengaji.

- b. Nama-nama Ustadzah TPA Baitul Rahmah

Tabel 1: Daftar ustadzah TPA Baitul Rahmah

Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
Rahma	Perempuan	SMA
Dina	Perempuan	SMP

6. Adapun hasil evaluasinya bisa dilihat di tabel berikut :

Tabel 2: Hasil evaluasi pendampingan TPA Baitur Rohmah

Jumlah Anak Didik	Jumlah yang memiliki Kemajuan	Hasil Pendampingan	
		Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan
25 anak didik	18 anak didik	Masih sering keliru terhadap huruf: ش ق خ د ذ ز ظ ض ط ث ء	Sudah bisa mengafal dan lancar dengan huruf: ذ ز ظ ض ط ث ء ش ق خ د
		Makh orijul Huruf yang masih susah dibedakan ض - ظ ح - ه - ث - س - ا - ع - ك - ق - س - ش - د - ذ	makhrojul huruf yang sudah bisa dibedakan ا - ع - ك - ق - س - ش - د - ذ - ض - ظ - ح - ه - ث - س
		Bacaan Mad yang masih belum dipahami	Sudah memahami bacaan mad

		Bacaan Qolqolah yang masih belum dipahami	Sudah memahami bacaan qolqolah
		Bacaan huruf hijaiyah yang belum lancar	Bacaan huruf hijaiyah sudah lancar
		Hafalan huruf Hijaiyah belum lancar	Sudah lancar menghafal huruf Hijaiyah
		Surah pendek belum dihafalkan	Sudah mulai menghafalkan surah – surah pendek
		Pemahaman tajwid yang masih rendah	Mulai ada pemahaman terkait tajwid

KESIMPULAN

TPA Baitul Rahmah menggunakan sebuah metode yang praktis dan mudah mendapatkan bukunya yaitu menggunakan metode Iqra', dimana metode ini juga sangat cocok untuk kondisi anak didik. Penekanan terhadap Latihan membaca merupakan salah satu cara yang digunakan dalam metode Iqra' ini sehingga dapat mencapai hasil dan perbedaan yang maksimal pada anak didik seperti dalam membaca Al-qur'an sudah sesuai dengan kaidah hukum bacaannya, mampu praktik tajwid dan pelafalan makhorijul huruf yang benar. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya evaluasi. Setelah adanya evaluasi bisa disimpulkan bahwa ada kemajuan dan perubahan pada anak didik dimana pada awlanya dalam penyebutan huruf hijaiyah masih belum lancar dengan adanya pendampingan belajar Al-Qur'an melalui metode Iqra' menghasilkan bahwa anak didik sudah bisa membaca huruf hijaiyah yang sesuai dengan kaidah bacaan dan makhorijul huruf yang benar.

SARAN

Peserta yang lebih banyak akan menambah semangat belajar anak. Serta ustadz dan ustadzah bisa menambahkan waktunya untuk belajar Bersama di TPA Baitul Rahmah untuk menciptakan generasi yang Islami. Kelancaran kegiatan ini akan lebih maksimal jika ada Kerjasama yang baik antara warga sekitar dan orang tua anak didik dalam keberlangsungan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, Dewa Putu Yudhi., dkk. 2021. *Metode Pembelajaran Guru*. Cet. I. Yayasan Kita Menulis.
- Fadilillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Farida, Anna. 2020. *Membangun Kemitraan Keluarga dan Sekolah*. Cet. 1. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Gazli Marlina. 2008. *Dasar - Dasar Pendidikan*. Stain Kendari.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1997. *Kamus Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khusnurridlo, M dan Sulthon M. 2021. *Manajemen Pesantren Dalam Perspektif Global*. Yogyakarta: Laksbang Peress.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya..
- Mansur Muchlis. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* Jakarta: Bumi Aksara.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter Konsep & Aplikasi dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Kencana.